

## Dukungan Program Kebersihan Kelurahan Melalui Pemasangan Plang Himbauan Oleh Mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu

Sri Oktariani <sup>1</sup>, Amila Tarina Jahda <sup>2</sup>, Sellina Dwi Anjjely <sup>3</sup>, Rici Anisa <sup>4</sup>, Shendi Putra Alpino  
<sup>5</sup> Muhammad<sup>6</sup>, Yanto <sup>7</sup>, Yun Fitriano <sup>8</sup>, Neri Susanti <sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

email: <sup>1</sup>[sriokta67@gmail.com](mailto:sriokta67@gmail.com)

Received [08-07-2025]

Revised [18-09-2025]

Accepted [26-09-2025]

**Abstract.** The involvement of community service (KKN) students from Universitas Dehasen (UNIVED) in supporting the local government's policy in Pematang Gubernur Sub-district regarding environmental cleanliness programs through the installation of cleanliness signage. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. Informants included KKN students, local government officials, and community members. The findings reveal that student involvement extended beyond technical tasks such as signage installation to include planning, community education, and persuasive dissemination of cleanliness messages. The installation of signage proved to have a positive impact by increasing public awareness to avoid littering and fostering collective behavior in maintaining a clean environment. Supporting factors for the program's success included active community participation, strategic placement of the signage, and the humanistic communication approach used by the students. This study concludes that collaboration between students, local government, and the community can create constructive social change in community-based environmental management. Similar programs are recommended for continued development with sustained support from multiple stake holders.

**Keywords:** *Village Policy, Environmental Cleanliness, Community Participation*

**Abstrak.** Keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen (UNIVED) dalam mendukung kebijakan pemerintah Kelurahan Pematang Gubernur terkait program kebersihan lingkungan melalui pemasangan plang imbauan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan terdiri dari mahasiswa KKN, aparat kelurahan, dan warga setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa tidak hanya terbatas pada kegiatan teknis pemasangan plang, tetapi juga mencakup perencanaan, edukasi warga, serta penyebarluasan pesan kebersihan secara persuasif. Pemasangan plang imbauan terbukti memberikan dampak positif, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membentuk perilaku kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi partisipasi aktif masyarakat, lokasi pemasangan yang strategis, serta pendekatan komunikasi yang humanis oleh mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan warga mampu menciptakan perubahan sosial yang konstruktif dalam pengelolaan lingkungan berbasis komunitas. Program serupa disarankan untuk terus dikembangkan dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak.

**Kata Kunci:** *Kebijakan Kelurahan, Kebersihan Lingkungan, Partisipasi Masyarakat.*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian Lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung di lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan. (Di et al., 2023)

Pada KKN kali ini mengambil tema sampah, Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik dalam skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia (Aulia et al., 2021). Moerdjoko (2002) mengategorikan sampah menjadi beberapa macam diantaranya yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan golongan sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme yang sebagian besar tersusun oleh senyawa organik diantaranya yaitu sisa tanaman, hewan atau kotoran. Sampah anorganik merupakan golongan sampah yang sangat sulit diuraikan oleh mikroorganisme yang tersusun oleh senyawa anorganik diantaranya yaitu plastik, botol dan logam yang penguraiannya memerlukan puluhan bahkan ratusan tahun lamanya. Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Peningkatan jumlah populasi dan berbagai aktivitas manusia menyebabkan bertambahnya jumlah dan variasi sampah yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan, maka dari itu perlu adanya himbuan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.

Kebersihan lingkungan merupakan aspek fundamental dalam menciptakan kawasan pemukiman yang sehat, tertib, dan nyaman untuk dihuni. Lingkungan yang bersih tidak hanya berdampak pada kualitas kesehatan fisik masyarakat, tetapi juga menunjukkan tingkat kesadaran sosial terhadap tanggung jawab kolektif dalam menjaga ruang publik. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak wilayah di Indonesia, termasuk di Kelurahan Pematang Gubernur, yang menghadapi tantangan dalam mengatasi perilaku warga yang kurang peduli terhadap kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan atau membiarkan lingkungan kotor tanpa penanganan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah kelurahan telah melakukan berbagai upaya preventif dan edukatif, salah satunya adalah pemasangan plang imbauan menjaga kebersihan di titik-titik strategis wilayah tersebut.

Menurut Putri dan Sari (2021), kebersihan lingkungan merupakan komponen penting dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih mencerminkan tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kenyamanan bersama. Namun, persoalan mengenai rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih menjadi tantangan di banyak wilayah perkotaan, termasuk di Kelurahan Pematang Gubernur. Dalam studi oleh Nugroho dan Dewi (2020), dijelaskan bahwa salah satu pendekatan yang kerap digunakan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan menempatkan media komunikasi visual, seperti plang imbauan, yang berisi pesan-pesan ajakan atau larangan terkait kebersihan. Plang imbauan ini dinilai sebagai bentuk komunikasi persuasif yang efektif karena memiliki jangkauan luas, bersifat permanen, dan mampu mengingatkan warga secara terus-menerus akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kendati demikian, efektivitas plang imbauan dalam memengaruhi perilaku masyarakat belum sepenuhnya terukur secara sistematis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat cenderung mengabaikan pesan visual jika tidak disertai dengan pendekatan partisipatif atau pengawasan sosial yang kuat (Lestari & Prasetyo, 2022). Selain itu,

keberhasilan komunikasi visual juga dipengaruhi oleh desain pesan, lokasi pemasangan, serta konteks sosial budaya masyarakat setempat (Handayani et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana plang imbauan yang telah dipasang di Kelurahan Pematang Gubernur mampu membentuk kesadaran dan mengubah perilaku warga dalam menjaga kebersihan.

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap plang imbauan menjaga kebersihan, menganalisis pengaruh plang tersebut terhadap perilaku kebersihan warga, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah: (1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap plang imbauan kebersihan yang dipasang di lingkungan Kelurahan Pematang Gubernur? (2) Sejauh mana pengaruh plang imbauan tersebut terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan? dan (3) Apa saja faktor yang memengaruhi efektivitas plang imbauan sebagai media komunikasi kebersihan lingkungan?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen (UNIVED) dalam mendukung kebijakan pemerintah kelurahan terkait program kebersihan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali proses, interaksi, dan makna yang dibangun dalam pelaksanaan program pemasangan plang imbauan kebersihan oleh mahasiswa KKN bersama perangkat kelurahan dan masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Pematang Gubernur, yang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan KKN UNIVED pada periode terakhir.

Data primer dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi kegiatan. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa KKN yang terlibat dalam kegiatan pemasangan plang, perangkat kelurahan, dan beberapa warga setempat yang terpapar langsung oleh program tersebut. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan yang dianggap memiliki informasi relevan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi yang luas tetapi tetap sesuai dengan fokus studi.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi serta dokumen pendukung seperti foto kegiatan dan laporan KKN. Penelitian ini tidak hanya memotret sejauh mana mahasiswa KKN terlibat dalam kegiatan fisik pemasangan plang, tetapi juga berfokus pada sejauh mana mereka menjadi agen komunikasi lingkungan yang mendorong partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan. Hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat dalam pelaksanaan program kebersihan berbasis partisipatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas plang imbauan tidak berdiri sendiri. Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh dukungan dari aparat kelurahan dan partisipasi aktif masyarakat. Beberapa warga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih terlibat karena pendekatan yang dilakukan mahasiswa cenderung persuasif dan bersifat edukatif. Kegiatan pendukung seperti kerja bakti bersama dan kampanye kebersihan melalui media sosial lokal turut memperkuat pesan yang disampaikan dalam plang. Ini mendukung temuan dari Lestari dan Prasetyo (2022) yang

menekankan pentingnya pendekatan komunikasi partisipatif dalam kampanye kebersihan berbasis komunitas, sehingga mahasiswa KKN UNIVED Kelompok 22 ini memutuskan untuk membuat plang ajakan menjaga kebersihan serta plang himbauan agar tidak membuang sampah sembarang. Berikut adalah dokumentasi pembuatan plang dan pemasangannya:



**Gambar 1. Proses Pembuatan Plang Selamat Datang Dan Ajakan Menjaga Kebersihan**

Meskipun demikian, terdapat kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan jumlah plang yang dapat dipasang, kualitas material yang kurang tahan cuaca, dan belum adanya sistem pemeliharaan yang berkelanjutan setelah program KKN selesai. Beberapa warga juga mengungkapkan bahwa efektivitas plang akan menurun jika tidak dibarengi dengan tindakan nyata, seperti penegakan aturan kebersihan atau pengawasan rutin. Oleh karena itu, keberlanjutan dari inisiatif ini sangat bergantung pada kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan warga setempat dalam jangka panjang.



**Gambar 2. Proses Pembuatan Plang Himbauan Dilarang Membuang Sampah Sembarangan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Kelurahan Pematang Gubernur, diketahui bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UNIVED dalam mendukung program kebersihan melalui pemasangan plang imbauan berjalan cukup efektif. Mahasiswa KKN tidak hanya bertindak sebagai pelaksana teknis dalam pembuatan dan pemasangan plang, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan bersama pihak kelurahan dan tokoh masyarakat. Salah satu bentuk konkret keterlibatan tersebut adalah diskusi pemilihan lokasi strategis pemasangan plang, penyusunan pesan ajakan yang komunikatif, serta pelibatan warga sekitar dalam proses sosialisasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang

menjembatani pemerintah kelurahan dengan masyarakat dalam upaya membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Temuan lain menunjukkan bahwa adanya plang imbauan yang dipasang oleh mahasiswa KKN memberikan dampak psikologis kepada warga, terutama dalam menumbuhkan rasa malu dan tanggung jawab sosial untuk tidak membuang sampah sembarangan. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu warga dalam wawancara, kehadiran plang-plang tersebut “seolah-olah mengingatkan terus-menerus” untuk menjaga kebersihan, terutama di titik-titik rawan sampah seperti di dekat selokan, lahan kosong, dan jalan umum. Ini sejalan dengan pendapat Handayani et al. (2023) bahwa pesan visual yang ditempatkan secara strategis dapat memengaruhi perilaku publik secara tidak langsung melalui tekanan sosial dan pengulangan pesan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UNIVED memberikan kontribusi positif dalam mendukung kebijakan kebersihan pemerintah kelurahan, baik melalui kegiatan fisik seperti pemasangan plang maupun peran edukatif yang mereka emban selama masa pengabdian. Kehadiran mahasiswa mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperkuat upaya kampanye kebersihan yang sebelumnya kurang optimal. Program ini juga menjadi contoh implementasi nyata dari kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah lokal dalam menyelesaikan persoalan sosial berbasis komunitas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UNIVED dalam program pemasangan plang imbauan kebersihan memberikan dampak yang positif terhadap kesadaran masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur dalam menjaga kebersihan lingkungan. Plang imbauan yang dipasang di titik-titik strategis berhasil menjadi media pengingat visual yang efektif, sehingga masyarakat mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti tidak lagi membuang sampah sembarangan dan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, keterlibatan mahasiswa juga memperkuat hubungan kemitraan antara pemerintah kelurahan dan masyarakat dalam mendukung program kebersihan berbasis partisipatif.

Melalui pendekatan komunikatif dan kolaboratif yang dilakukan mahasiswa, warga merasa lebih teredukasi dan memiliki kesadaran baru bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab bersama. Program ini menjadi bukti bahwa pesan sederhana melalui media visual seperti plang, bila dipadukan dengan dukungan sosial dan edukasi, dapat menciptakan perubahan perilaku yang nyata di masyarakat. Selain memberikan manfaat lingkungan, program ini juga memperkuat fungsi pengabdian mahasiswa sebagai agen perubahan sosial di tengah masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pemerintah kelurahan bersama warga dapat menjaga keberlanjutan program ini dengan melakukan perawatan rutin terhadap plang yang telah dipasang dan menambah jumlah plang di lokasi-lokasi yang belum terjangkau. Mahasiswa KKN di masa mendatang juga diharapkan dapat melanjutkan atau mengembangkan program serupa dengan inovasi yang lebih kreatif dan edukatif. Selain itu, perlu adanya dukungan regulasi atau bentuk penghargaan kepada masyarakat yang aktif menjaga kebersihan, agar dampak dari program ini tetap berkelanjutan dan tidak bersifat sementara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, R., Kusuma, A., & Maulida, I. (2023). *The Role of Environmental Signage in Public Awareness Campaigns*. *Journal of Environmental Communication Studies*, 5(1), 45-58.
- Lestari, D., & Prasetyo, B. (2022). *Visual Communication Strategy in Urban Cleanliness Campaign*. *Jurnal Komunikasi Lingkungan*, 4(2), 112–125.
- Nugroho, A., & Dewi, M. (2020). *Pengaruh Media Visual terhadap Perilaku Kebersihan Masyarakat Perkotaan*. *Jurnal Sosial dan Perubahan*, 6(1), 33–47.

- Putri, Y., & Sari, L. (2021). *Pentingnya Edukasi Kebersihan melalui Media Komunikasi di Lingkungan Permukiman*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Komunikasi Publik*, 2(3), 78–90.
- Di, H., Panji, K., Praya, K., Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., & Hudaeri, H. (2023). *3395-Article Text-10223-1-10-20231103*. 1, 787–796.